

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya di tingkat daerah. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Salah satu jenis usaha yang memiliki potensi besar untuk berkembang adalah industri pengolahan pangan, seperti usaha produksi tempe. Tempe sebagai makanan tradisional khas Indonesia memiliki nilai gizi tinggi, harga terjangkau, dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, sehingga permintaan pasar terhadap produk ini cenderung stabil bahkan terus meningkat.

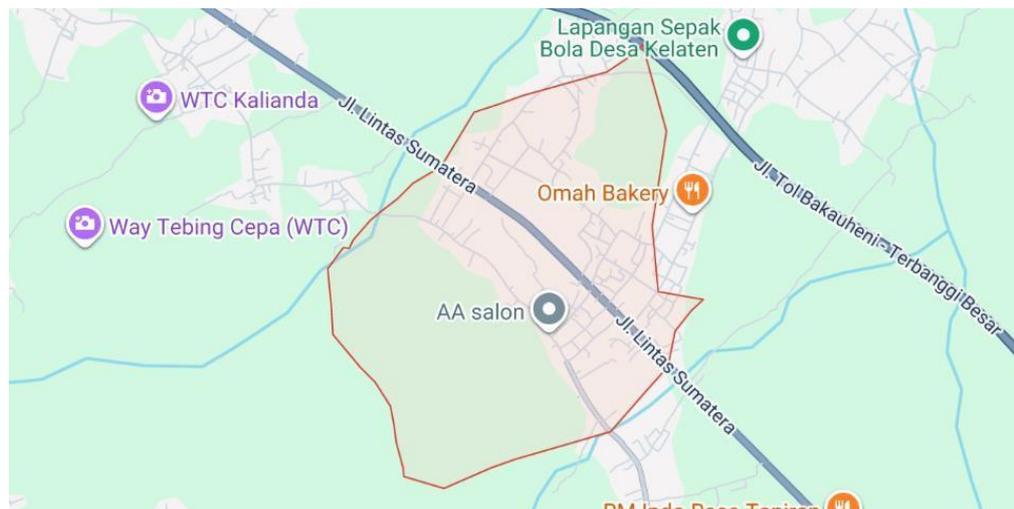
UMKM Madu klanceng merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang produksi tempe dengan skala rumahan yang konsisten menjaga kualitas produk dan mempertahankan cita rasa tradisional. Namun, sebagaimana banyak pelaku UMKM pada umumnya, usaha ini menghadapi tantangan dalam aspek legalitas usaha. Salah satu elemen penting untuk meningkatkan kredibilitas dan daya saing UMKM adalah Lokasi usaha (Google Maps). Google Maps berfungsi sebagai Lokasi usaha yang didaftarkan ke google maps. Dengan memiliki Google Maps, pelaku UMKM akan memperoleh berbagai manfaat, antara lain memudahkan pelanggan mengakses Lokasi melalui Google Maps.

Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM, termasuk madu klanceng, yang belum memiliki google maps karena kurangnya informasi, keterbatasan pengetahuan tentang prosedur pendaftaran, maupun minimnya pendampingan teknis. Hal ini menyebabkan pelaku usaha sulit memperoleh akses ke berbagai peluang pengembangan yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Melalui program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kegiatan pendampingan pembuatan Google Maps untuk UMKM Madu klanceng

diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam peningkatan lokasi usaha. Tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya Lokasi usaha, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan setelah memiliki Google Maps. Dengan demikian, diharapkan UMKM Madu Klanceng mampu berkembang lebih professional dan modren, memiliki daya saing yang lebih tinggi, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

1.1.1 PROFIL DESA PASURUAN



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Dengan luas wilayah **3,116,436 M²**. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

Berdasarkan data SIPDeskel pada tahun 2025 jumlah Penduduk Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan terdapat **4.123** jiwa. dan memiliki **1.271KK**. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Berikut ini Adalah tabel kependudukan agama yang dianut oleh Masyarakat Desa Pasuruan.

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	3806
2	Katholik	147
3	Kristen	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	JUMLAH	4.123

Tabel 1.1 Tabel Kependudukan Agama

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area

UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Pasuruan belum memiliki BUMDES.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Madu klanceng didirikan sebagai bentuk usaha keluarga yang berfokus pada produksi minuman herbal berkualitas dengan cita rasa tradisional. Madu yang dihasilkan diolah menggunakan bahan proses fermentasi alami, sehingga menghasilkan madu yang segar, bergizi, dan digemari oleh masyarakat sekitar. Berawal dari skala satu bibit lebah di lingkungan sekitar desa, madu klenceng (abah omon). kini telah memiliki pelanggan tetap dari berbagai kalangan, termasuk pedagang pasar, warung makan, dan konsumen rumah tangga. Meskipun Madu lebah klenceng telah beroperasi cukup lama dan memiliki pasar yang stabil, usaha ini masih belum memiliki Denah Lokasi di google maps . Berikut Adalah profil UMKM Madu klanceng (Abah Omon) :

- Nama Usaha : madu klanceng (abah omon)
- Bidang Usaha : Penjualan madu klenceng
- Bentuk Usaha : Usaha Mikro (skala rumah tangga)
- Alamat : Dusun Sumber Sari, Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
- Pemilik/Pengusaha : Abah omon
- Tahun Berdiri : Mei 2020
- Status Legalitas : Sudah Memiliki Google Maps

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang dihadapi oleh UMKM madu klanceng Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi legalitas usaha UMKM Madu klenceng saat ini dan apa saja faktor yang menyebabkan usaha tersebut belum memiliki Google Maps?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemilik UMKM Madu klanceng dalam memahami dan mengurus proses pembuatan Google Maps melalui sistem Google Bisnis ?
3. Bagaimana strategi pembuatan Google Maps yang efektif untuk membantu proses pembuatan Lokasi usaha bagi UMKM madu klanceng sehingga legalitas Lokasi usaha dapat dioptimalkan?
4. Apa manfaat yang dapat diperoleh UMKM Madu klenceng setelah memiliki Google Maps dalam pengembangan usaha ke depan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui kondisi legalitas usaha UMKM Madu klenceng dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan belum dimilikinya Lokasi usaha (Google Maps).
2. Memberikan edukasi dan pendampingan teknis kepada pemilik UMKM Madu klenceng terkait pentingnya Google Maps serta prosedur penerbitannya melalui sistem googel bisnis.
3. Memfasilitasi proses pembuatan Lokasi usaha bagi UMKM madu klanceng hingga memperoleh lokasi resmi di Google Maps.
4. Mendorong UMKM madu klanceng untuk memanfaatkan Google Maps sebagai sarana pengembangan usaha, akses pembiayaan, dan perluasan pasar.

1.4 Manfaat bagi UMKM Madu Klanceng

1. Memiliki Lokasi usaha resmi melalui Google Maps yang diakui oleh pemerintah.
2. Mendapatkan kemudahan dalam pembuatan lokasi dan mengakses program bantuan atau pembiayaan usaha.
3. Meningkatkan Lokasi usaha dan kepercayaan konsumen maupun mitra bisnis.

4. Mempermudah pelanggan mencari Lokasi dan ke toko modern dan pameran UMKM.

1.4.1 Manfaat Masyarakat Desa Pasuruan

1. Menjadi contoh dan inspirasi bagi pelaku UMKM lain untuk mengurus legalitas usaha.
2. Meningkatkan kesadaran hukum dan literasi administrasi usaha di tingkat desa.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui UMKM yang lebih profesional dan terdata secara resmi.

1.4.2 Manfaat Mahasiswa/Pelaksana PKPM

1. Memperoleh pengalaman langsung dalam mendampingi pelaku UMKM mengurus legalitas usaha.
2. Mengasah keterampilan komunikasi, pendampingan teknis, dan pemecahan masalah di lapangan.
3. Berkontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

1.4.3 Manfaat Bagi Kampus

1. Memperkuat peran kampus sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan penggerak pemberdayaan masyarakat.
2. Menunjukkan komitmen kampus dalam mendukung program pemerintah terkait pengembangan UMKM dan digitalisasi perizinan.
3. Meningkatkan reputasi kampus melalui keberhasilan program pengabdian yang berdampak nyata di masyarakat.
4. Memperluas jejaring dan kerjasama antara kampus, pemerintah daerah, dan pelaku usaha lokal.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM Madu Madu Klanceng

- Sebagai subjek utama pendampingan yang akan mendapatkan fasilitasi pembuatan Google Maps.
- Berperan aktif dalam menyediakan data usaha, mengikuti proses pendampingan, dan menerapkan hasil pendampingan.

2. Pemerintah Desa Pasuruan

- Mendukung kelancaran kegiatan melalui koordinasi dan pemberian informasi terkait data UMKM di desa pasuruan.
- Menjadi fasilitator hubungan antara tim PKPM dan pelaku usaha.

3. Dosen Pembina Lapangan (DPL)

Kepada Bapak Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran- saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

4. SMP N 1 Penengahan

Kecamatan Penengahan memiliki beberapa lembaga pendidikan, SMP N 1 Penengahan, Kecamatan Penengahan , menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tetang bahayanya cyber.